

Volume 3, No. 2, Desember 2024

## PENGARUH KEBIJAKAN POLITIK TERHADAP PERTUMBUHAN SEKTOR KEUANGAN DALAM Mendukung PEREKONOMIAN

Umaruddin Usman<sup>1)</sup>, Tarmizi Abbas<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussleah

Corresponding Author : [umaruddin@unimal.ac.id](mailto:umaruddin@unimal.ac.id)

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of political policy on the growth of the financial sector in supporting the economy. financial sector growth in supporting the economy. The data in the study used secondary data sourced from data sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Deposit Insurance Corporation (LPS). Deposit Insurance Corporation (LPS). The method used in this research is simple linear regression. simple linear regression method. The results showed that (Indonesian democracy index) has a positive and significant effect on the growth of the financial sector (number of customer deposits). on the growth of the financial sector (the number of bank customer deposits).*

**Keywords:** Indonesian democracy index, customer deposits customer

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan politik terhadap pertumbuhan sektor keuangan dalam mendukung perekonomian. Data dalam penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kebijakan politik (indeks demokrasi Indonesia) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan sektor keuangan (jumlah simpanan nasabah Bank).

**Kata Kunci:** indeks demokrasi Indonesia, simpanan nasabah

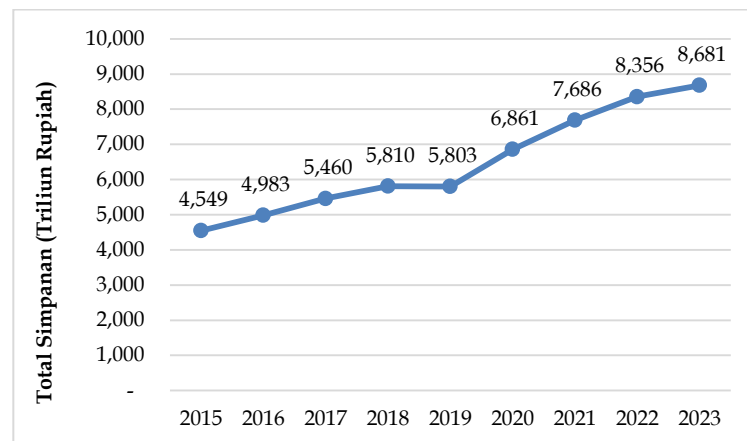
### PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan pendorong perekonomian bagi suatu negara sehingga peran bank sangat penting untuk mengembangkan dan memperluas dunia bisnis yang dijalankan oleh para pelaku usaha baik secara makro ataupun secara mikro. Industri perbankan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan dan kemajuan perekonomian nasional (Napitupulu, 2020).

Belajar dari pengalaman tahun 1998 terjadinya krisis moneter bersamaan dengan ketidakstabilan politik mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan yang negatif dari semua sektor ekonomi. Salah satunya adalah sektor perbankan, beberapa bank banyak yang dilikuidasi sehingga menimbulkan keresahan di masyarakat. Situasi dan kondisi pada saat itu memicu ketidakpercayaan masyarakat pada stabilitas perbankan.

Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan nasional merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas industri perbankan sehingga krisis tersebut tidak terulang. Kepercayaan ini dapat diperoleh dengan adanya kepastian hukum dalam pengaturan dan pengawasan bank serta penjaminan simpanan nasabah bank guna meningkatkan kelangsungan usaha bank secara sehat dan normal. Kelangsungan usaha bank secara sehat

dapat menjamin keamanan simpanan para nasabahnya serta meningkatkan peran bank sebagai penyedia dana pembangunan dan pelayan jasa perbankan.



Sumber: Lembaga Penjamin Simpanan 2024

**Gambar 1**  
**Total Simpanan Tahun 2015-2023 (Triliun Rupiah)**

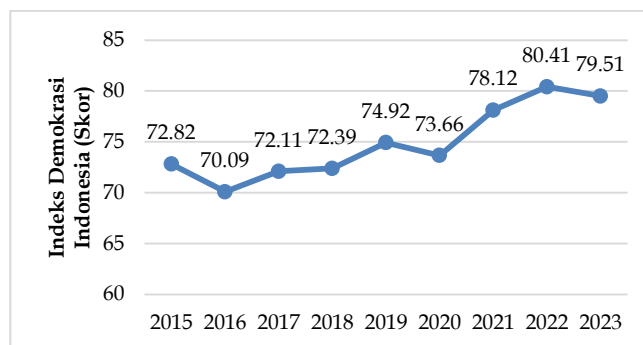
Berdasarkan Gambar 1 di atas, terlihat bahwa jumlah simpanan di Indonesia cenderung meningkat dari tahun 2015 hingga tahun 2023. Pada tahun 2015 hingga 2018 jumlah simpanan di Indonesia mencapai 5.810 triliun rupiah di tahun 2018. Namun, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang dipicu oleh ketidakstabilan ekonomi, suku bunga simpanan yang rendah, dan peningkatan kebutuhan likuiditas oleh masyarakat. Pada tahun 2020 hingga 2023 jumlah simpanan di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga mencapai angka 8.681 triliun rupiah hal tersebut dikarenakan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perlindungan simpanan di lembaga yang dijamin oleh lembaga penjamin simpanan (LPS) mendorong masyarakat untuk menambah simpanan mereka di bank.

Meningkatnya jumlah simpanan nasabah di Bank pada lima tahun terakhir ini dilandasi adanya kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap kinerja perbankan dalam menjamin simpanan nasabahnya. Kinerja perbankan dilaksanakan berdasarkan regulasi perbankan dan diawasi oleh lembaga penjamin simpanan. Untuk itu perlu diberikan jaminan atas dana yang disimpannya. Keberadaan suatu sistem penjaminan simpanan yang diatur secara tegas dan disusun secara lengkap dan meningkatkan kepercayaan pada akhirnya memperkuat seluruh sistem perbankan.

Pentingnya kepercayaan masyarakat terhadap bank telah menciptakan hubungan kepercayaan antara bank dengan nasabahnya menjadi penting. Hal ini terjadi karena bank memiliki status yang unik ditengah masyarakat, selain bank sebagai sandaran suatu kepercayaan, bank juga menempati posisi khusus sebagai tempat yang aman. Keperdalam rangka mengatasi krisis dan ancaman kehancuran sistem perbankan, Pemerintah Indonesia telah membentuk suatu lembaga penjaminan yang diberi nama Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). LPS merupakan suatu lembaga independen yang berfungsi untuk menjamin simpanan nasabah perbankan di Indonesia (Sinaga, 2021).

Pemerintah sangat dibutuhkan untuk berperan penting dalam meyakinkan setiap nasabah akan terjaganya dana mereka di Bank. Keyakinan nasabah didukung dengan terciptanya kestabilan politik yang setiap saat pemerintah mengawal dan mengawasinya sehingga dapat membuat stimulus ekonomi menjadi lebih baik. Kebijakan politik yang baik didasari oleh demokrasi yang baik. Perilaku politik yang buruk mencakup beragam perilaku yang didasarkan pada (i) tata kelola yang lemah, (ii) tidak bertanggung jawab, dan (iii) korupsi.

Perilaku politik yang buruk merupakan hambatan serius bagi perkembangan negara-negara demokrasi, karena memungkinkan kelompok-kelompok politik untuk terus berkuasa, sehingga menjauhkan masyarakat dari pengambilan keputusan dan pemerintahan (Mayer, 2019). Peneliti sebelumnya mengkaji hubungan antara demokrasi dan pertumbuhan ekonomi biasanya ditandai dengan hubungan yang positif (Damanik, 2022; Kaidi, 2020). Hal ini karena negara demokrasi umumnya menunjukkan karakteristik seperti stabilitas politik, perlindungan hak milik, dan akuntabilitas, yang semuanya mendorong kesejahteraan ekonomi. Negara-negara demokrasi biasanya berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia, merangsang inovasi dan kewirausahaan, menarik investasi asing, dan menerapkan kebijakan untuk mengurangi kesenjangan pendapatan, yang semuanya berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi (Hardi, 2023).



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

**Gambar 2**  
**Indeks Demokrasi Indonesia Tahun 2015-2023 (Skor)**

Berdasarkan Gambar 2 perkembangan indeks demokrasi Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2015 hingga tahun 2023. Pada tahun 2015, indeks demokrasi Indonesia sebesar 72,82, namun pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 70,09 hal tersebut disebabkan oleh polarisasi masyarakat, penurunan kebebasan berpendapat, serta masalah dengan korupsi dan independensi lembaga hukum. Namun, tahun 2017 hingga 2019 indeks demokrasi Indonesia terus meningkat sebesar 74,92 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 indeks demokrasi Indonesia mengalami penurunan sebesar 73,66 hal tersebut disebabkan oleh ketegangan politik dan polarisasi setelah pemilu 2019. Namun, pada tahun 2021 hingga 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 80,41, peningkatan tersebut dikarenakan perbaikan dalam kebebasan berpendapat, penegakan hukum yang lebih adil, dan peningkatan partisipasi politik masyarakat, yang semuanya berkontribusi pada suasana politik yang lebih stabil dan inklusif. Indeks demokrasi Indonesia tahun 2023 kembali terjadi penurunan sebesar 79,51 yang dipicu oleh ketegangan politik menjelang pemilu 2024, polarisasi masyarakat, penurunan kebebasan pers, dan masalah dalam penegakan hukum serta integritas proses demokrasi.

Fenomena terjadi pada tahun 2020 dan 2023 indeks demokrasi mengalami penurunan akan tetapi jumlah besaran simpanan mengalami peningkatan. Dari peristiwa ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang permasalahan pengaruh kebijakan politik terhadap pertumbuhan sektor keuangan dalam mendukung perekonomian. Dimana proksi kebijakan politik adalah indeks demokrasi Indonesia dan proksi pertumbuhan sektor keuangan adalah simpanan dana nasabah di seluruh Bank yang ada di Indonesia. Hipotesis dalam penelitian adalah indeks demokrasi berpengaruh positif terhadap simpanan dana nasabah Bank.

Beberapa peneliti sebelumnya telah banyak mengkaji tentang inflasi, tingkat suku bunga, regulasi perbankan, inovasi, citra, kepuasan dan produk domestik bruto terhadap simpanan

nasabah Bank (Galletta, 2021; Andros, 2020; Kartika, 2020;). Sedangkan yang meneliti indeks demokrasi terhadap simpanan dana nasabah Bank belum ada.

## TUJUAN

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan politik terhadap pertumbuhan sektor keuangan dalam mendukung perekonomian.

## STUDI LITERATUR

### Simpanan

Simpanan menurut undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu (Kemenkeu, 2024).

### Kebijakan Politik

Kebijakan politik merupakan sebuah keputusan yang dibuat untuk mengatur dan menjalankan tiap-tiap bentuk dan pembagian kekuasaan dalam kehidupan masyarakat.

### Demokrasi

Demokrasi adalah sistem pemerintahan di mana hukum, kebijakan, kepemimpinan, dan usaha besar dari suatu negara atau pemerintahan lain secara langsung atau tidak langsung diputuskan oleh rakyat (Fariz, 2023)

### Indeks Demokrasi

Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) merupakan suatu indikator terkait perkembangan demokrasi di Indonesia (BPS, 2024).

## METODOLOGI DAN DATA

### Metodologi

Adapun metodologi dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana. Sebelum dan sesudah regresi linear sederhana dilakukan, ada beberapa langkah pengujian yang harus dilalui, diantaranya:

1. Uji normalitas
2. Uji asumsi klasik : heterokedastisitas, dan autokorelasi
3. Estimasi Regresi linear sederhana
4. Uji parsial (t hipotesis)
5. Uji korelasi
6. Uji determinasi

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antar variabel bersifat linear, perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan Variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linear, perubahan variabel X tidak diikuti variabel Y secara proposional. Persamaan model adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + et$$

Dimana; Y simpanan dana nasabah Bank, X indeks demokrasi Indonesia,  $\alpha$  konstanta,  $\beta$  koefisien indeks demokrasi Indonesia dan  $et$  error term. Pada penelitian ini untuk variabel simpanan nasabah Bank satuannya triliunan rupiah, untuk menyederhanakan maka variabel ini di Log agar satuannya sama dengan variabel indeks demokrasi. Sehingga persamaannya menjadi:

$$\text{Log } Y = \alpha + \beta X + et$$

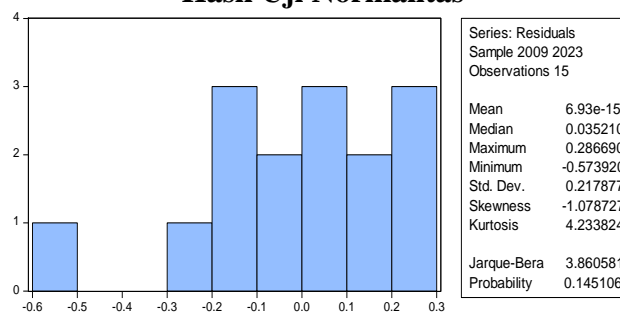
**Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang bersumber dari instansi atau lembaga resmi pemerintah berkedudukan di Indonesia. Data simpanan dari Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dan Indeks demokrasi Indonesia (IDI) dari Badan Pusat Statistik (BPS). Tahun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari tahun 2009 sampai dengan 2023.

**HASIL ANALISIS**

**Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber; Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari nilai Probability Jarque-Bera sebesar 0,145106 lebih besar daripada nilai kritis 5% atau 0,05, maka data residual dalam model ini sudah terdistribusi secara normal.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Hasil Heteroskedastisitas**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.823357	Prob. F(1,13)	0.2000
Obs*R-squared	1.845085	Prob. Chi-Square(1)	0.1744
Scaled explained SS	2.240819	Prob. Chi-Square(1)	0.1344

Sumber : Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai Probabilitas Chi-Square sebesar 0,1744 hal ini menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square lebih besar daripada nilai kritis  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Maka dalam model ini tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas.

Hasil Autokorelasi

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.279364	Prob. F(2,11)	0.7615
Obs*R-squared	0.725074	Prob. Chi-Square(2)	0.6959

Sumber : Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat Probabilitas Chi-Square sebesar 0,6959 yang lebih besar dari nilai kritis 5% atau 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat indikasi autokorelasi

Hasil Estimasi Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4**  
**Hasil Regresi Linear**

Dependent Variable: LogY Method: Least Squares Date: 08/07/24 Time: 11:16 Sample: 2009 2023 Included observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.30384	0.743592	42.09814	0.0000
X	0.067065	0.010398	6.449724	0.0000
R-squared	0.761900	Mean dependent var	36.08500	
Adjusted R-squared	0.743585	S.D. dependent var	0.446511	
S.E. of regression	0.226102	Akaike info criterion	0.012095	
Sum squared resid	0.664588	Schwarz criterion	0.082312	
Log likelihood	2.090714	Hannan-Quinn criter.	0.013101	
F-statistic	41.59893	Durbin-Watson stat	1.211524	
Prob(F-statistic)	0.000022			

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.279364	Prob. F(2,11)	0.7615
Obs*R-squared	0.725074	Prob. Chi-Square(2)	0.6959

Sumber : Diolah, 2024

Berdasarkan hasil regresi linear pada tabel 4 diatas, maka persamaan hasil regresi adalah sebagai berikut:

$$Log Y = 31.303 + 0.067X$$

Nilai konstanta sebesar 31,303 yang artinya apabila indeks demokrasi (X) tidak ada, maka jumlah simpanan dana nasabah Bank (Y) konstan sebesar 31,303%. Nilai koefisien indeks demokrasi sebesar 0,067 yang artinya apabila indeks demokrasi meningkat 1 %, maka jumlah simpanan juga akan meningkat sebesar 0,067%.

**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**

**Hasil Uji t**

Indeks demokrasi Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan di Indonesia. Pada tabel 3 dapat dilihat nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel yaitu 6,449 > 2,144. Atau nilai probability 0.0000 < α 0,05, maka terima H1 dan tolak H0 yang berarti indeks demokrasi Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan di Indonesia. Artinya semakin meningkat indeks demokrasi Indonesia semakin meningkat jumlah dana simpanan nasabah di seluruh Bank Indonesia. Semakin meningkat

simpanan nasabah mengakibatkan semakin besar dana nasabah diperuntukkan untuk investasi usaha. Pengelolaan dan pengembangan investasi yang tepat dilakukan oleh semua pelaku ekonomi akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia menjadi meningkat. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi negara dapat mewujudkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### Hasil Koefisien Kolerasi

Nilai korelasi sebesar 0.872868, Jadi besarnya hubungan indeks demokrasi Indonesia terhadap jumlah simpanan dana nasabah Bank di Indonesia kuat sebesar 87,28%. Artinya semakin tinggi tingkat indeks demokrasi di Indonesia semakin kuat hubungan dengan jumlah simpanan dana nasabah Bank seluruh Indonesia. Membuktikan bahwa demokrasi yang sehat akan menciptakan kebijakan politik yang sehat sehingga mengakibatkan pertumbuhan sektor keuangan menjadi meningkat. Dengan meningkatnya pertumbuhan sektor keuangan disebabkan oleh tingkat kepercayaan masyarakat meningkat terhadap sektor perbankan yang menjamin keamanan simpanan dana mereka di Bank.

### Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai R-Squared sebesar 0,761900. Artinya kontribusi indeks demokrasi Indonesia terhadap jumlah simpanan di Indonesia sebesar 76,19% sedangkan sisanya sebesar 23,81% disumbangkan oleh variabel-variabel lain seperti tingkat pendapatan masyarakat, tingkat bunga bank, inflasi, produk domestik bruto, dan lain sebagainya.

### Kesimpulan dan Rekomendasi

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan antara kebijakan politik (indeks demokrasi) dengan pertumbuhan sektor keuangan (jumlah simpanan nasabah Bank). Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan kepada pemilik/ketua umum partai, lembaga eksekutif (pemerintah pusat/daerah), dan lembaga legislatif (DPR/DPRD) bersama-sama mewujudkan demokrasi yang sehat, adil, dan bermartabat. Serta menjunjung tinggi etika dan moral sehingga menghasilkan kebijakan politik yang menguntungkan semua pihak dalam membangun ekonomi masyarakat untuk terwujudnya kesejahteraan dan kemamkmuran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andros, S., Akimova, L., & Butkevich, O. (2020). Innovations in management of banks deposit portfolio: structure of customer deposit.
- Damanik, D., & Lubis, I. (2022, April). Analisis pengaruh demokrasi, jumlah penduduk, dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera. In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 503-515).
- Fariz, T. A., Nugraha, G., AlFauzan, M. R., & Sumaryono, D. M. (2023). DEMOKRASI PANCASILA DALAM ISU EKONOMI. *Advances In Social Humanities Research*, 1(5), 737-742.
- Galletta, S., Mazzù, S., Naciti, V., & Vermiglio, C. (2021). Sustainable development and financial institutions: Do banks' environmental policies influence customer deposits?. *Business strategy and the environment*, 30(1), 643-656.
- Hardi, I., Ringga, E. S., Fijay, A. H., Maulana, A. R. R., Hadiyani, R., & Idroes, G. M. (2023). Decomposed Impact of Democracy on Indonesia's Economic Growth. *Ekonomikalia Journal of Economics*, 1(2), 51-60.
- Kaidi, N., & Mensi, S. (2020). Financial development, income inequality, and poverty

- reduction: democratic versus autocratic countries. *Journal of the knowledge economy*, 11(4), 1358-1381.
- Kartika, T., Firdaus, A., & Najib, M. (2020). Contrasting the drivers of customer loyalty; financing and depositor customer, single and dual customer, in Indonesian Islamic bank. *Journal of Islamic Marketing*, 11(4), 933-959.
- Mayer Pelicice, F. (2019). Weak democracies, failed policies, and the demise of ecosystems in poor and developing nations. *Tropical Conservation Science*, 12, 1940082919839902.
- Napitupulu, D. R. (2020). *Lembaga Penjamnin Simpanan Di Indonesia*. UKI Press.
- Sinaga, P. (2021). Peranan Lembaga Penjamin Simpanan Terhadap Simpanan Nasabah Dalam Penanganan Likuidasi Bank. *Tanjungpura Law Journal*, 5(2), 115.
- Kemenkeu, 2024, undang-undang nomor 7 tahun 1992, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1992/7TAHUN~1992UU.htm>